

**PENGARUH KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,
PROFITABILITAS, DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP MANAJEMEN
LABA RIIL BANK SYARIAH**

*The Influence of Company Ownership, Leverage, Profitability, and Production
Costs on Real Earnings Management of Sharia Banks*

Mirza Purta Ashari

Email : asharimirza8@gmail.com

Faculty of Islamic Economics and Business, Sunan Kalijaga Islamic State University

Slamet Haryono

Email : slamet.haryono@uin-suka.ac.id

Faculty of Islamic Economics and Business, Sunan Kalijaga Islamic State University

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana aktivitas manajemen laba riil pada perbankan syariah di negara Indonesia dan Malaysia. Tinjauan faktor yang mempengaruhi manajemen laba riil yakni terdiri dari kepemilikan institusional, leverage, profitabilitas, dan biaya produksi. Pengujian tersebut dilakukan berdasarkan populasi bank syariah di kedua negara dengan rentang waktu 2014 hingga 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepemilikan institusional, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap aktivitas manajemen laba riil pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Sedangkan variabel biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas manajemen laba riil.

Kata Kunci: Manajemen Laba Riil, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profit, Biaya Produksi

ABSTRACT

This study aims to examine the extent of real earnings management activities in Islamic banking in Indonesia and Malaysia. An overview of the factors affecting real earnings management consists of institutional ownership, leverage, profitability, and production costs. The test was conducted based on the population of Islamic banks in both countries with a time span of 2014 to 2019. The results showed that institutional ownership, leverage, and profitability had a significant effect on real earnings management activities in Islamic banking in Indonesia and Malaysia. Meanwhile, the production cost variable does not have a significant effect on real earnings management activities.

Keywords: Real Earnings Management, Company Ownership, Leverage, Profit, dan Production Costs

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dapat dilihat sejauh mana kinerja perusahaan dengan melakukan peninjauan terhadap laporan keuangan yang dimiliki. Ketika maraknya fenomena memanipulasi laba selama periode berjalan pada laporan keuangan guna kepentingan menyesatkan investor (Smith, 2018). Perlunya kepastian pelaporan keuangan yang andal dan lengkap mengharuskan pemantauan keputusan manajerial (Sassi, 2018). Hal yang mendorong manajer untuk memanipulasi informasi keuangan guna meningkatkan nilai pasar disebabkan kurangnya transparansi harga, opini yang cenderung bias, dan kualitas laporan keuangan yang buruk (Saona, 2020).

Menjaga kepercayaan kepada *stakeholders* maupun para investor menjadi suatu prioritas penting dalam perusahaan. Manajemen perusahaan berupaya menghasilkan laba optimal sebagai bentuk pencapaian yang terlihat baik dalam pengelolaan dana. Secara khusus, perusahaan dapat menggunakan manajemen pendapatan riil untuk secara oportunistik meningkatkan pendapatan yang dilaporkan pada periode saat ini, guna mempermudah perolehan penghasilan di masa depan (Li, 2019)

Kegiatan manajemen laba dapat muncul berdasarkan beberapa faktor selama periode berjalannya laporan keuangan. Pentingnya mengetahui perolehan laba perusahaan sehingga informasi terkait laba diharuskan sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku. Dewasa ini, literatur berkaitan dengan manajemen laba bank memberikan perhatian khusus pada manajemen laba riil dari aspek kepemilikan dan pengendalian (Sassi, 2018). Berbagai faktor daripada aspek kepemilikan terhadap manajemen laba riil telah dilakukan pada penelitian sebelumnya (Sassi, 2018; Saona, 2020; Tesyafe T, 2018; Li, 2019).

Umumnya, ketertarikan para investor tertuju pada perusahaan yang berpendapatan stabil, apabila suatu perusahaan berfluktuasi tinggi memiliki risiko dibandingkan dengan perusahaan berfluktuasi rendah. Temuan daripada Sassi (2018), Zhou (2020), dan Saona (2020) menyatakan bahwa salah satu faktor manajemen laba riil dilakukan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan yakni kepemilikan institusional. Berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh Tesyafe (2018) bahwa tidak ada hubungan kepemilikan institusional pada manajemen laba riil. Sehingga tiap-tiap perusahaan memiliki kemungkinan melakukan manajemen laba riil dalam periode pelaporan keuangan perusahaan.

Adanya temuan daripada aspek pengendalian yang terdiri beberapa faktor pemicu aktivitas manajemen laba riil. Hal tersebut dikarenakan fokus perhatian oleh instansi pemerintahan pada perusahaan besar lebih ketat dibandingkan perusahaan kecil. Tuntutan tersebut merupakan kewajiban perusahaan dalam mengupayakan keuntungan tinggi menyesuaikan rasio leverage (Elly, 2018; Koo, 2020). Sejalan dengan hal tersebut didukung oleh temuan adanya hubungan antara leverage dan manajemen laba riil (Phung, 2019; Aysha Asim, 2019).

Peninjauan sebuah laporan keuangan dapat dinilai berdasarkan *input* maupun *output* daripada hasil aktivitas perusahaan tersebut. Periode proses dimulai dari input hingga output memiliki peluang terjadinya aktivitas manajemen laba riil. Penilaian input dan output laporan keuangan tersebut ditinjau daripada biaya produksi yang menunjukkan adanya hubungan (Koranteng, 2019). Sedangkan dari faktor output ditemukan hubungan signifikan berupa profit yang diberikan perusahaan (Aysha Asim, 2019).

Berangkat dari hal tersebut, bank-bank syariah yang berada di Indonesia dan Malaysia dengan berbagai macam perusahaan memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan manajemen laba dapat melakukannya kegiatan tersebut. Adanya unsur manipulasi dalam kegiatan manajemen laba riil apakah membuat bank-bank syariah tersebut tetap melakukan manajemen laba seperti pada perusahaan pada umumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berupaya meninjau aktivitas manajemen laba riil pada bank Syariah di Indonesia dan Malaysia.

Adapun teori- teori dasar yang digunakan sebagai sebuah landasan baik berupa teori-teori yang dijadikan variabel mengembangkan suatu penelitian ini, yakni:

Teori Keagenan

Adanya suatu kerjasama yang disepakati oleh pemilik dana dan pengelola dana sebagai manajemen perusahaan didasari oleh teori keagenan itu sendiri. Leepsa (2017) memaparkan bahwa suatu pemisah kepemilikan dan kontrol, preferensi risiko yang berbeda, dan bahaya moral yang mendasari adanya teori keagenan. Pihak manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab serta berkewajiban memaksimalkan potensi perusahaan hingga diperolehnya keuntungan optimal. Namun, sepanjang periode pelaporan keuangan sebagai bentuk tanggung

jawab manajemen perusahaan, dapat dilakukan manajemen laba berdasarkan kepentingan-kepentingan tertentu.

Manajemen Laba Riil

Suatu kegiatan manajemen laba riil dianggap sebagai indikator utama dalam kualitas pelaporan. Adanya manajemen laba riil terjadi ketika manajer menggunakan laporan keuangan dan transaksi terstruktur untuk mengubah laporan keuangan, sehingga beberapa pemangku kepentingan dapat dipengaruhi (Ali, 2018). Kegiatan manajemen laba riil berdampak secara langsung maupun tidak langsung memiliki efek negatif terhadap arus kas normal dimasa depan serta terhadap penurunan nilai perusahaan

Para manajer lebih menyukai manajemen laba riil dibandingkan dengan manajemen laba akrual, dikarenakan kegiatan manajemen laba riil tidak mudah dibedakan dan diseleksi, walaupun penggunaan biaya-biaya dalam aktivitasnya secara ekonomi berpengaruh signifikan bagi perusahaan. Estimasi daripada perhitungan laba riil menggunakan model penelitian Geraldina (2016), sebagai berikut :

$$(E0QDPKi, t - AVGDPKQ2Q3)/(Total Asset i, t)$$

Kepemilikan Institusional

Fungsi adanya kepemilikan institusional tersebut digunakan untuk menilai perusahaan atau kinerja perusahaan. Adanya kepemilikan institusional bermakna bahwa valuasi perusahaan tinggi atau kinerja suatu perusahaan dianggap baik (Singh, 2018). Efektifitas pengawasan terus meningkat sejalan dengan besarnya perusahaan tersebut, sehingga berpengaruh pada kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan. Bentuk pengawasan dari pihak kepemilikan institusional tersebut digunakan sebagai upaya pencegahan terjadinya manipulasi, kelalaian, ataupun tidak kecurangan dari pihak manajemen perusahaan.

Temuan kepemilikan institusional hanya mendorong manipulasi pendapatan di bank syariah tetapi tidak memiliki efek yang signifikan pada bank konvensional, yang diperkuat oleh temuan Lemma (2018) tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara manajemen pendapatan riil dan persentase kepemilikan institusional. Berbanding terbalik dengan temuan yang dipaparkan oleh Dong (2020) dan temuan Lieany (2016) tentang determinasi manajemen laba riil pada 156 perusahaan selama 2012 hingga 2014 yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pemegang saham terbesar atau kepemilikan institusional lebih rentan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Riil

Merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berasal daripada aset dan hutang. Leverage merupakan suatu rasio untuk mengukur tingkat utang yang dimanfaatkan perusahaan dalam pelaksanaan operasionalnya. Acuan dalam pengukuran tingkat hutang yang dikelola oleh perusahaan dapat dilakukan melalui rasio leverage tersebut. Proksi pengukuran leverage, yakni:

$$\text{Leverage} = \text{Liabilites Total} / \text{Assets Total}$$

Temuan Asim (2019) berkaitan dengan adanya hubungan positif yang signifikan antara leverage dan aktivitas manajemen laba ditemukan signifikan. Hal tersebut didukung dengan adanya analisis yang menunjukkan hubungan signifikan antara leverage dan manajemen laba riil.

Suatu ukuran perolehan keuntungan ataupun kerugian total dari suatu investasi terhadap perubahan nilai pasar dan distribusi kas dalam suatu periode waktu tertentu (Senthinathan, 2016). Adanya return inilah yang menjadi pemicu penambahan aset dan investasi pada suatu perusahaan, dan dijadikan nilai jual tersendiri guna pengembangan perusahaan.

Pemaparan yang disampaikan oleh Srivastava (2019) dan Asim (2019) menyatakan bahwa pengembalian aset yakni ROA, dan rasio harga adalah indikator yang berpengaruh terhadap aktivitas manajemen laba riil suatu perusahaan. Pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan profitabilitas dengan rasio pendapatan terhadap harga dan pengembalian aset.

Adanya faktor tetap dan variabel lainnya yang ada pada tahap proses produksi. Faktor tersebut salah satunya ialah biaya yang timbul merupakan biaya produksi (Ilechukwu, 2018). Pada biaya produksi diklasifikasikan kembali menjadi dua jenis, yakni biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap terlepas dari tingkat produksi yang berbeda (dalam batas tertentu), sementara biaya variabel tumbuh dengan tingkat produksi yang lebih tinggi (secara proporsional atau tidak). Jika tidak ada produksi, tidak ada biaya variabel (Capelli, 2018). Sesuai dengan model Srivastava (2019) yang ia gunakan dalam melakukan pengukuran biaya produksi, yakni :

$$\text{Production Cost} = \beta_1 + \beta_2 \times \frac{1}{\text{Total Asset } t-1} + \beta_3 \times \frac{\text{Sales } t-1}{\text{Total Asset } t-1} \times \epsilon_{i,t}$$

Indikasi perusahaan melakukan aktivitas manajemen laba riil salah satunya dapat ditinjau melalui arus kas operasi ataupun biaya produksi pada suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Adanya metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam memperoleh suatu data yang memiliki tujuan tertentu. Sehingga metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Merupakan penelitian yang didasari oleh data berupa angka yang dapat dihitung untuk memperoleh penaksiran kuantitatif (Umar, 2016). Guna menjawab suatu hipotesis diharuskan melakukan analisis statistik dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari populasi.

Perolehan data yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan artikel ini menggunakan data sekunder, yakni data yang telah diolah sedemikian rupa dan dipublikasikan oleh instansi terkait. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh lembaga bank syariah dan periode publikasinya antara 2014 sampai 2019. Populasi daripada penelitian ini ialah bank syariah di Indonesia dan Malaysia serta memiliki laporan keuangan yang lengkap guna ditindaklanjuti dalam tahap pengolahan data.

Tujuan daripada penelitian ini ialah menguji sejauh mana variabel-variabel independen yakni kepemilikan institusional, leverage, profitabilitas dan biaya produksi dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba riil. Nantinya jumlah populasi data diolah menggunakan metode analisis regresi data panel. Pengembangan model regresi data panel, sebagai berikut:

$$REM_{it} = \alpha + \beta_1 IO_{1it} + \beta_2 LEV_{2it} + \beta_3 PRF_{3it} + \beta_4 PC_{4it} + \epsilon_{it}$$

Note:

REM = Real Earnings Management

α = Constant

β = Regression Coefficient

IO = Institutional Ownership

LEV = Leverage

PRF = Profitability

PC = Production Cost

i = Islamic Bank

t = time

ϵ_t = *Term of Error*

Tahapan selanjutnya dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini melalui penentuan model regresi data panel terbaik sesuai dengan model analisis variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Melakukan estimasi model *Common Effect*, model *Random Effect*, dan model *Fixed Effect*.
2. Melakukan penentuan model terbaik melalui Uji *Chow*, uji *Hausman*, atau uji *Langrange Multiplier* (LM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Penyajian tabel di bawah ini memaparkan sejauh mana hasil pengolahan analisis data yang secara deskriptif menjelaskan masing-masing variabel penelitian. Terdapat nilai-nilai yang mewakili dari setiap variabel dalam pengujian yang dilakukan dengan pengolahan data melalui perangkat Eviews 9.

Dalam metode estimasi model regresi menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan. Guna mengetahui lebih lanjut terhadap model terbaik yang akan digunakan dalam menganalisis apakah dengan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM), maka dilakukan pengujian pertama yakni menggunakan uji Chow dan dan selanjutnya uji Hausman.

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk Cross-Section F. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Apabila nilai $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	275.202179	(7,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	191.923792	7	0.0000

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Berdasarkan uji Chow diatas, kedua nilai probabilitas Cross Section F dan Chi square yang lebih kecil dari Alpha 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi menunjukkan bahwa model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*. Berdasarkan hasil uji Chow yang menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke uji hausman,

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random*. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Tetapi jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.735744	4	0.0014

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Nilai Chi Square Statistics pada nilai $p = 0.0014 < 0,05$, sehingga menerima hipotesis satu. Jadi berdasarkan uji hausman, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model*.

3. Hasil Estimasi Model Data Panel

Berikut tabel yang menunjukkan hasil estimasi data dengan jumlah observasi sebanyak 8 Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode 2014-2019.

Tabel 3. Hasil Regresi Panel *Fixed Effect Model*

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	13.67842	17.07512	0.0000
OWNER	-0.021501	-3.618656	0.0009
LEV	0.031661	3.314734	0.0021
PROFIT	0.218180	2.771598	0.0088
COST	0.002325	0.246321	0.8068
Adj. R-Squared	0.990430		
Prob (F-Statistik)	0.000000		

Secara keseluruhan variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas manajemen laba riil di 8 bank Syariah selama periode waktu 2014 hingga 2019. Tinjauan tersebut ditemukan dari nilai probabilitas F-Statistik sebesar 0,0000. Selanjutnya telah diperoleh hasil analisis data dengan nilai Adj. R-Squared sebesar 0,99043 yang dapat dimaknai bahwa variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 99% sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan variabel lain diluar model.

Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi pengolahan data telah ditemukan bahwa kepemilikan institusional dapat mempengaruhi secara negatif aktivitas manajemen laba riil di suatu bank syariah. Dapat dikatakan bahwa adanya penurunan variabel komposisi kepemilikan institusional pada bank syariah berdampak terhadap kenaikan aktivitas manajemen laba riil. Faktor lainnya yang ditemukan mempengaruhi aktivitas manajemen laba riil yakni pengaruh leverage. Kenaikan nilai leverage pada perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Selanjutnya adanya faktor profitabilitas melalui pengembalian asset ternyata berpengaruh positif terhadap aktivitas manajemen laba riil pada bank syariah di kedua negara tersebut. Setiap kenaikan profitabilitas di bank syariah, maka terdapat kegiatan manipulasi manajemen laba riil yang dilakukan manajemen bank akan meningkat.

Tinjauan daripada hasil olah data yang telah dilakukan pada penelitian ini dengan menemukan bahwa terdapat beberapa variabel yang berpengaruh negatif terhadap aktivitas manajemen laba riil. Berangkat dari hipotesis pertama yang sejalan dengan temuan penelitian ini yakni kepemilikan institusional mempengaruhi aktivitas manajemen laba riil. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dong (2020) dan Lieany (2016) bahwa aktivitas manajemen laba riil dipengaruhi oleh kepemilikan institusional suatu perusahaan.

Semakin besar komposisi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan dapat menyebabkan penurunan intensitas manajemen laba riil dalam suatu periode laporan keuangan. Para *stakeholders* atau institusi yang memiliki perusahaan berhak melakukan pengawasan sepenuhnya atas kegiatan perolehan laba yang dituangkan dalam laporan keuangan. Sehingga dapat meminimalisir aktivitas manajemen laba riil yang dilakukan manajemen perusahaan yang nantinya berdampak pada citra perusahaan yang dinilai kurang baik oleh masyarakat luas atas laba yang dimanipulasi tersebut.

Temuan selanjutnya pada hipotesis kedua memperlihatkan bahwa leverage dan manajemen laba riil mempunyai pengaruh positif. Pernyataan tersebut berangkat dari hasil olah data yang dilakukan dengan hasil temuan pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan antara leverage dan manajemen laba riil (Phung, 2019; Asim, 2019; Koo, 2020)

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berasal daripada aset dan hutang yang dimiliki. Apabila semakin besar leverage atau hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya maka semakin besar peluang manajemen laba riil dilakukan. Saat perusahaan memiliki hutang yang banyak maka akan dihadapkan dengan beban hutang tersebut yang mengakibatkan terjadinya manipulasi pendapatan yang terlihat menguntungkan pada laporan keuangan (Bassiouny, 2016; Uwuigbe, 2015). Manajemen perusahaan dituntut mengupayakan keuntungan tinggi menyesuaikan rasio leverage (Elly, 2018).

Berdasarkan hasil regresi data yang dilakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada profitabilitas terhadap aktivitas manajemen laba riil pada perbankan syariah di kedua negara tersebut. Signifikannya profitabilitas terhadap manajemen laba riil disebabkan jika profit atau perolehan keuntungan yang dilaporkan menunjukkan peningkatan, dapat berpeluang terindikasi adanya manajemen laba riil dalam laporan keuangan periode itu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada penelitian ini menguji sejauh mana kegiatan manajemen laba riil di perbankan syariah melalui faktor kepemilikan institusional, leverage, profitabilitas, dan biaya produksi yang menyebabkan hal itu terjadi. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba riil melalui kepemilikan institusional berpengaruh negatif, yang dapat dimaknai bahwa semakin tinggi manajemen laba riil dipengaruhi oleh berkurangnya komposisi kepemilikan institusional.

Aktivitas manajemen laba riil juga dipengaruhi oleh nilai leverage suatu perusahaan, sehingga apabila pertumbuhan nilai leverage yang dimiliki perbankan syariah bertambah akan

mempengaruhi adanya peningkatan manajemen laba riil pada perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan leverage mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba riil.

Selain itu, ditemukan juga bahwa variabel tingkat profitabilitas berbanding lurus dengan aktivitas manajemen laba riil, artinya profitabilitas mampu berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil. Tuntutan suatu perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi dapat memicu terjadi kegiatan manipulasi di sepanjang periode laporan keuangan sehingga indikasi adanya manajemen laba riil yang dilakukan oleh manajemen semakin besar.

Saran

Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang mampu mewakili aktivitas manajemen laba riil secara lebih luas seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan konsentrasi kepemilikan dapat ditambahkan. Penambahan rentang waktu yang lebih lama yakni memulai dari awal tahun 2000 hingga 2020 dan objek penelitian yang bank syariah di kedua negara lebih banyak dalam meninjau aktivitas manajemen laba riil dapat dijadikan suatu kebaruan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, B. 2018. Real Earnings Management: A Review of Literature and Future Research. *Asian Journal of Finance & Accounting*.
- Aysha Asim, A. I. 2019. Impact of Leverage on Earning Management: Empirical Evidence from the Manufacturing Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*.
- Bassiouny, S. 2016. The impact of firm characteristics on earnings management: An empirical study on the listed firms in Egypt. *The Business & Management Review*.
- Capelli, L. C. 2018. *Cost of Production. Definition and Concept*. Italy: FACEPA Deliverable.
- E, U. D. 2018. The Effect of Riil Earning Management on Firm Value By Good Corporate Governance As Moderating. *International Journal of Innovation Sciences and Research*.
- Elly, S. Y. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Lverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- G, C. 2016. Ownership structure, boards characteristics and corporate governance disclosure in GCG Bank: What about Islamic banks? *International Journal of Accounting, Auditing, and Performance Evaluation*.
- Hippler, B. M. 2017. The Determinants of Islamic Bank Capital Decisions. *Emerging Markets Review*.
- Huang, M. J.-F.-C. 2015. The Effect of Leverage and Liquidity on Earning and Capital Management Evidence from U.S Commercial Banks. *International Review of Economics & Finance*.

- Ilechukwu, E. S. 2018. *Principles of Economics*. Nigeria: Department of Economics, Nnamdi Azikiwe University Awka Nigeria.
- Javid, M. H. 2017. The Effects of the Earnings Management and Corporate Governance on Expense Stickiness. *International Journal of Accounting Research*.
- Khan, M. 2019. Islamic Banking and Finance: Shariah Governance in Theory and Practice. *Journal of Management Research*.
- Koo, A. B.-H. 2020. Effect of Leverage on Real Earnings Management: Evidence from Korea. *Sustainability*.
- Koranteng, B. Y. 2019. The Relationship between Real Earnings Management and Cost Behavior. *SEISENSE Journal of Management*.
- Leepsa B, P. 2017. Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspective. *Indian Journal of Corporate Governance*.
- Li, V. 2019. The Effect of Real Earnings Management on the Persistence and Informativeness of Earnings. *The British Accounting Review*.
- Mizerka M, K. 2019. Capital Market Pressure, Real Earnings Management, Institutional Ownership Stability-Evidence from Poland. *International Review of Financial Analysis*.
- Mortazavi, H. V. 2016. The Impact of Financial Leverage on Accrual-Based and Real Earnings Management. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*.
- Ontoraël, R. 2017. Trade-Off antara manajemen laba akrual dan riil pada bank konvensional publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Phung, K. M. 2019. The Effect of Financial Leverage On Real and Accrual-Based Earnings Management in Vietnamese Firms. *Interdisciplinary Approach to Economics and Sociology*.
- Rossieta, G. 2016. Motives of Customer Deposits Window-Dressing in Indonesian Commercial Banks. *Asian Journal of Business and Accounting*.
- Saona, C. M. 2020. Real Earnings Management and Corporate Governance: A Study of Latin America. *Economic Research- Ekonomiska Istrazivanja*.
- Sassi, N. L. 2018. Earnings Management in Islamic and Conventional Bank: Does Ownership Structure Matter? Evidence from the MENA region. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*.
- Senthinathan, S. 2016. Risk, Return, and Portfolio Theory-A Contextual Note. *International Journal of Science and Research*.
- Singh, A. 2018. Institutional Ownership and Firm Performance: Evidence from Indian Panel Data. *International Journal Business and Emerging Markets*.
- Smith, Y. Z. 2018. Earnings management strategies to maintain a string of meeting or beating analyst expectations. *Advances in Accounting*.
- Srivastava, A. 2019. Improving the Measures of Real Earnings Management. *Review of Accounting Studies*.
- Tesyafe T, L. M. 2018. Institutional Ownership, Product Market Competition, and Earnings Management: Some Evidence from International Data. *Journal of Business Research*.
- Umar, H. 2016. *Metode Penelitian: Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali.
- Uwuigbe, U. U. 2015. assessment of the effects of firms' characteristics on earnings management of listed firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review*.
- W-M, K. Y.-C. 2016. The Impact of Earnings Management on the Performance of ASEAN Banks. *Economic Modelling*.

- Zeng, J. M. 2018. The impact of pyramid ownership on earnings management. *Asian Review of Accounting*.
- Zhou N, D. 2020. Ownership Structure and Real Earnings Management: Evidence from China. *Journal Account Public Policy*.